

Isnilon dan Omar Maute Tewas,

Wiranto Merujuk Pertemuan Manado

Reporter: **Syafiul Hadi**

Editor: **Kukuh S. Wibowo**

Senin, 16 Oktober 2017 16:07 WIB



Pria yang diidentifikasi oleh perwira Intelijen Filipina sebagai Isnilon Hapilon (tutup kepala kuning) dan Abdullah Maute (baju putih berambut panjang) terlihat dalam gambar diam yang diambil dari video yang dikeluarkan oleh Angkatan Bersenjata Filipina pada tanggal 7 Juni 2017. REUTERS

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Wiranto membenarkan terbunuhnya tokoh ISIS di [Marawi](#), Filipina, Isnilon Hapilon dan Omar Maute. Menurut Wiranto terbunuhnya dua pentolan ISIS itu telah resmi diberitahukan oleh pemerintah Australia.

"Memang betul-betul mereka sudah terbunuh, karena gambarnya sudah ada," ujar [Wiranto](#) di Kementerian Polhukam usai rapat koordinasi tingkat menteri, Jakarta, Senin, 16 Oktober 2017.

Pemimpin Abu Sayyaf, Isnilon Hapilon, dan pemimpin milisi [Maute](#), Omar Maute, tewas dalam operasi pengepungan oleh militer Filipina di Marawi, Senin pagi, 16 Oktober. Hapilon dan Omar Maute tewas saat berlangsung tembakan intensif pasukan militer Filipina yang bertujuan memaksa mereka keluar dari Marawi.

Baca: [Pemimpin Abu Sayyaf, Hapilon dan Milisi Maute Tewas di Marawi](#)

Hapilon merupakan pemimpin ultra nasionalis ISIS dan menjadi pemimpin tertinggi ISIS wilayah Asia Tenggara saat ini. Adapun Omar dan saudaranya yang bernama

Abdullah membentuk milisi Maute yang mengerahkan milisinya untuk menyerang kota Marawi pada 23 Mei 2017.

Wiranto menuturkan terbunuhnya Isnilon dan Omar merupakan hasil pertemuan Indonesia dan Australia dalam mengumpulkan teman-teman dari negara di Asean. Wiranto menilai kerja sama itu memang bertujuan untuk untuk meredam ISIS yang ingin menjadikan Asia Tenggara menjadi basis mereka yang baru.

"Kita sangat bersyukur, berarti pertemuan kita di Manado dulu, pertemuan yang digagas Indonesia dan Australia, membuahkan kerja sama yang cukup baik," katanya.

Simak: [Terungkap, Inilah Aktor dan Calon Pemimpin ISIS di Marawi](#)

Menurut Wiranto kerja sama antarnegara itu untuk meredam pergerakan ISIS yang divergen. Konsep divergen ISIS, kata dia, merupakan gerak menyebarkan basis kekuatan mereka di beberapa wilayah. Konsep itu berhasil dipatahkan. "Juga di Marawi, Presiden Duterte telah mengatakan mereka akan selesaikan masalah Marawi," katanya.

Wiranto berujar pemerintah Indonesia akan menanyakan ke Filipina kapan kira-kira masalah ISIS di [Marawi](#) tuntas. Karena, kata dia, Filipina juga mendapatkan bantuan dari intelijen Australia berupa penginderaan panas manusia dalam memantau pergerakan gerakan para militan itu. "Seperti yang kita pakai di Poso dulu. Jadi kelihatan pergerakan gerombolan itu," ucap Wiranto.

Read more at

<https://nasional.tempo.co/read/1025182/isnilon-dan-omar-maute-tewas-wiranto-merujuk-pertemuan-manado#RJKdqys5bwvOujd.99>